

**HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN
MASYARAKAT INTERNAL DOSEN
POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN**



**PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PELATIHAN TENTANG PIJAT BAYI
BAGI ORANG TUA DAN KADER POSYANDU DI DESA PARANGARGO
KEC. WAGIR**

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : Sgas/ 186a/ V/ 2017

Ketua	: Sulistiyah, S.SiT, M.Kes	0708126701
Anggota	: Tut Rayani A. W, SST, M. Keb	0720038804

**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG
2016/2017**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL
POLTEKKES RS dr SOEPRAOEN

1. Judul : Pendidikan Kesehatan dan Pelatihan tentang Pijat Bayi bagi Orang Tua dan Kader Posyandu di Desa Parangargo Kecamatan Wagir
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama : Sulistiyah, S.SiT.,M.Kes
 - b. NIDN/ NUPN : 0708126701
 - c. Jabatan : Dosen Pengajar
 - d. Sedang Melakukan Pengabdian : Tidak
3. Ketua Pengabdian : Sulistiyah, S.SiT.,M.Kes
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 1
4. Jangka Waktu : 8 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Pendidikan Kesehatan dan Pelatihan
6. Kategori Kegiatan Pengabdian : Kelompok
7. Biaya Yang Diperlukan : Rp. 1.500.000.,
8. Biaya Yang Direkomendasikan : Rp. 1.500.000.-

Malang, 17 September 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Ns. Kumoro Asto Lenggono, M. Kep
NIDK. 8887011019

Ketua Peneliti

Sulistiyah S.SiT, M.Kes
NIDN 0708126701

Menyetujui,

Ketua BPPM



Hien Aminah, M. Kep
NIDK. 8827501019

RINGKASAN

Pijat bayi merupakan terapi tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer, yang juga merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktekkan sejak berabad-abad silam. Bahkan, diperkirakan ilmu ini telah dikenal sejak awal manusia diciptakan ke dunia, mungkin karena pijat berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia. Pengalaman pijat bayi pertama yang dialami manusia ialah pada waktu dilahirkan, yaitu pada waktu melalui jalan lahir.

Untuk mendapatkan manfaat yang optimal, pemijatan bayi tidak bisa dilakukan sembarangan, ada cara yang harus diperhatikan, pada bayi usia 0 – 3 tahun, gerakan yang dilakukan lebih mendekati usapan-usapan halus, tekanan ringan, dan dengan tekanan, disarankan pemijatan dilakukan sekitar 15 menit, sesuai usia bayi dan waktu yang semakin meningkat. Lumurkan sesering mungkin minyak atau *baby oil* atau *lotion* yang lembut sebelum dan selama pemijatan. Setelah itu, lakukan gerakan pembukaan berupa sentuhan ringan di sepanjang sisi muka bayi atau usaplah rambutnya. Gerakan pembuka ini untuk memberitahukan bahwa waktu pemijatan akan segera dilakukan padanya.

Pijat bayi bermanfaat untuk meningkatkan jumlah dan *sitotoksisitas* dari sistem immunitas (sel pembunuh alami), merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan, membantu melatih relaksasi, mengurangi depresi dan ketegangan, meningkatkan kesiagaan, mengurangi rasa sakit, mengurangi kembung dan *kolik* (sakit perut), meningkatkan volume ASI, meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat tidur lelap, membina ikatan kasih sayang orang tua dan anak (*bonding*), serta memperbaiki sirkulasi darah dan pernapasan (Roesli, 2009).

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Identitas dan Uraian Umum	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisa Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
1.3 Kelayakan Pengusul.....	2
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	3
2.1 Target.....	3
2.2 Luaran.....	3
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	4
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	6
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
5.1 Hasil	10
5.2 Luaran yang dicapai	12
BAB V PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	13
6.2 Saran	14

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN